

ANALISIS KEBUTUHAN MODAL KERJA PADA CV. TASHINDA PUTRAPRIMA YOGYAKARTA

Asi Armalaila

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran jumlah kebutuhan modal kerja pada CV. Tashinda Putraprima pada tahun 2014 sampai 2018, serta apakah perusahaan mengalami kekurangan atau kelebihan modal kerja dalam menjalankan kegiatan operasionalnya selama periode tersebut. Analisis pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis kuantitatif deskriptif yang didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kuantitatif atau berdasarkan jumlah. Objek penelitian ini dilakukan pada CV. Tashinda Putraprima. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder atau data masa lalu yang diambil dari laporan keuangan CV. Tashinda Putraprima pada periode 2014 sampai periode 2017, sedangkan untuk periode 2018 data dihasilkan dari hasil ramalan yang dihitung dengan menggunakan metode *least square* yang didasarkan pada laporan keuangan CV. Tashinda Putraprima sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung kebutuhan modal kerja pada CV. Tashinda yaitu dengan menggunakan metode perputaran modal kerja dengan memperhatikan perputaran elemen pembentuk modal kerja itu sendiri seperti kas, piutang dan persediaan. Perhitungan modal kerja ditentukan oleh kegiatan perusahaan itu sendiri yang dihitung berdasarkan rasio perputaran modal kerja, jika kegiatan atau produksi perusahaan meningkat maka modal kerja juga akan meningkat. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak modal kerja berputar dalam satu tahun yang digunakan untuk mengetahui kegiatan perusahaan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Tashinda Putraprima selama periode 2014 sampai 2017 mengalami kelebihan modal kerja, sedangkan pada periode 2018 dari hasil ramalan menggunakan menggunakan metode *least square*, menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kelebihan modal kerja. Kelebihan modal kerja terjadi disebabkan karena kurang baiknya perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Kelebihan modal kerja terbanyak pada CV. Tashinda Putraprima terjadi pada periode 2017 yaitu sebesar Rp. 195.024.449, sedangkan kelebihan modal kerja terkecil terjadi pada periode 2014 yaitu sebesar Rp. 42.286.611. Jumlah modal kerja tersebut menempatkan CV. Tashinda Putraprima pada posisi diantara agresif dan konservatif yaitu terletak antara 2.534.707.352 dan Rp. 4.805.076.990.

Kata Kunci: *CV. Tashinda Putra Prima, Modal Kerja, dan Kelebihan Modal Kerja.*

ANALYSIS OF WORKING CAPITAL NEEDS IN CV. TASHINDA PUTRAPRIMA YOGYAKARTA

Asi Armalaila

Abstract

This study aims to determine the amount of working capital requirements on the CV. Tashinda Putraprima in 2014 to 2018, and whether the company experienced shortages or excess working capital in carrying out its operational activities during that period. The analysis in this study used descriptive quantitative analysis based on statistical calculations in the form of quantitative or by number. The object of this research was carried out on CV. Tashinda Putraprima. The data used in this study are secondary data or past data taken from the financial statements of CV. Tashinda Putraprima in the period of 2014 until the period of 2017, while for the 2018 period the data is generated from the forecast results calculated using the least square method which is based on the financial statements of CV. Tashinda Putraprima before. The data analysis technique used in this study is to calculate the working capital requirements on the CV. Tashinda is by using the working capital turnover method by paying attention to the rotation of the elements forming the working capital itself such as cash, accounts receivable and inventory. Calculation of working capital is determined by the activities of the company itself which is calculated based on the working capital turnover ratio, if the activity or production of the company increases, the working capital will also increase. This ratio shows how much spinning working capital in one year is used to determine the activities of the company. The results showed that CV. Tashinda Putraprima during the period of 2014 to 2017 experienced excess working capital, while in the 2018 period the forecast results used the least square method, indicating that the company experienced excess working capital. The excess of working capital occurs due to the lack of good companies in managing their working capital. Excess work capital on CV. Tashinda Putraprima occurred in the 2017 period which was Rp. 195,024,449, while the smallest excess working capital occurred in the period of 2014 which was Rp. 42,286,611. The amount of working capital puts CV. Tashinda Putraprima is in a position between being aggressive and conservative which is located between 2,534,707,352 and Rp. 4,805,076,990.

Keywords: *CV. Tashinda Putra Prima, Working Capital, and Excess of Working Capital.*